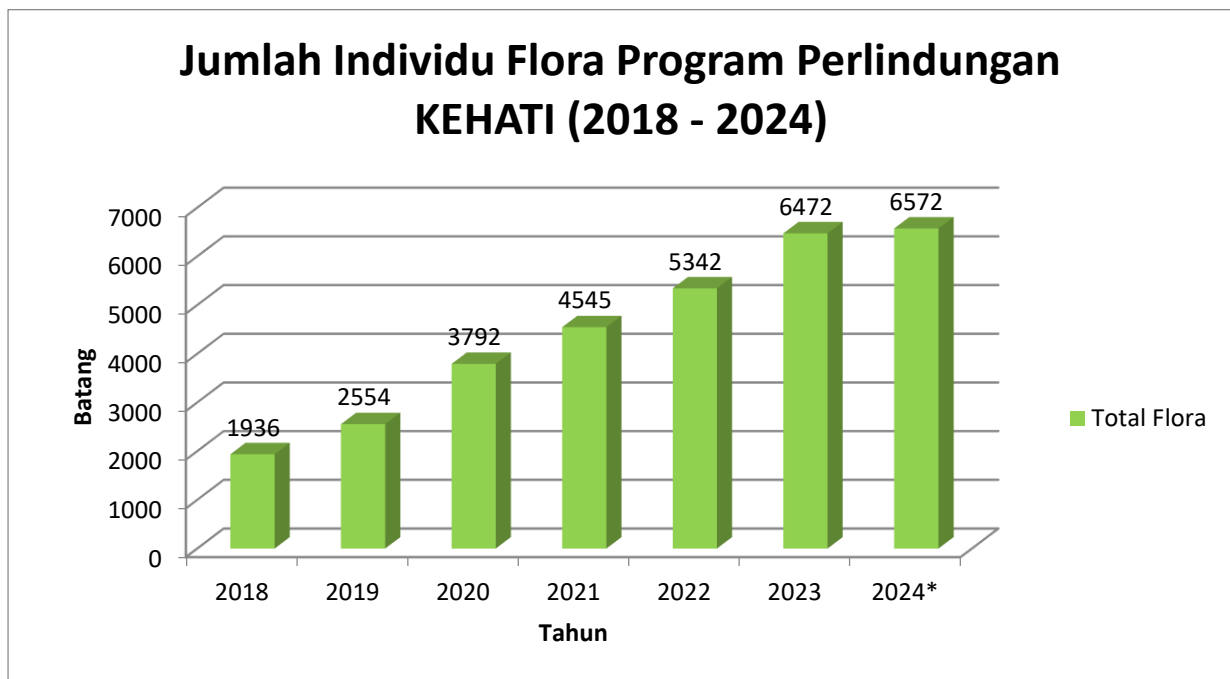


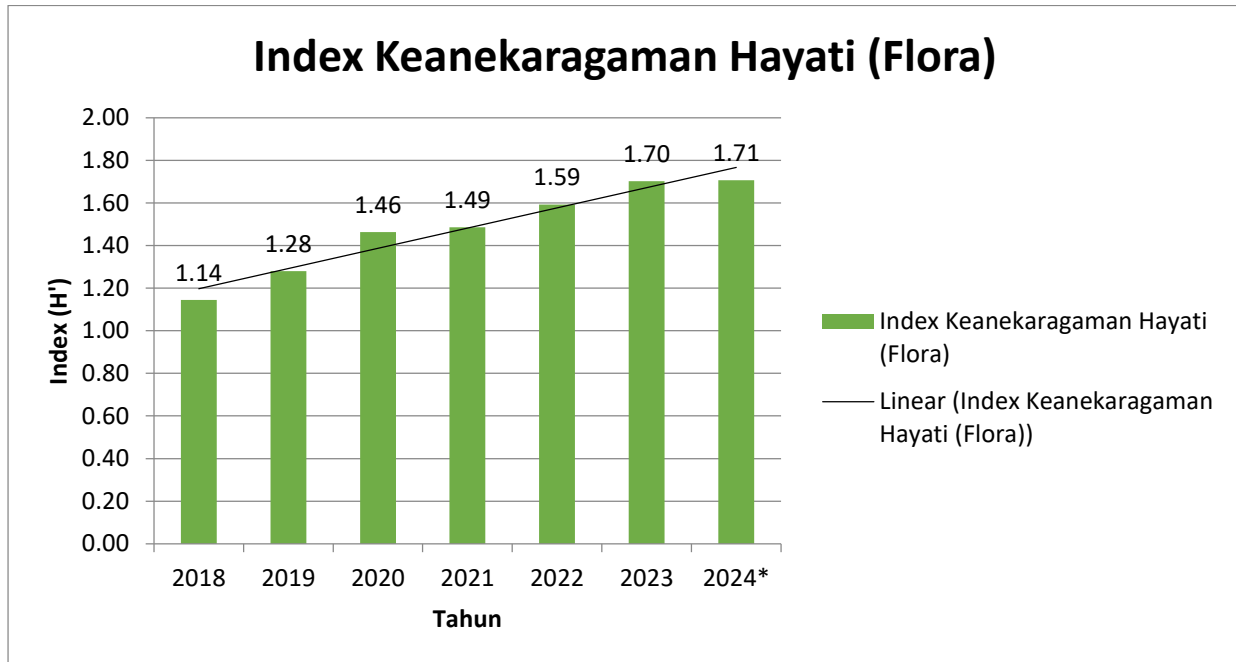
### Keanekaragaman Hayati di Area PT Solusi Bangun Andalas (Pabrik Lhoknga)

PT Solusi Bangun Andalas (SBA), Pabrik Lhoknga, mendedikasikan area konservasi baik di area tambang batu gamping yaitu sekitar 35 ha maupun di area tambang tanah liat sekitar 16,75 ha. Pada area bekas tambang yang dijadikan area konservasi ditanami berbagai jenis tanaman seperti cemara (*Casuarina equisetifolia*), pulai (*Alstonia scholaris*), trembesi (*Samanea saman*), sengon (*Albizia chinensis*), mahoni daun kecil (*Swietenia mahagoni*) dan jati (*Tectona grandis*). Jenis mahoni daun kecil termasuk ke dalam kategori Near Threatened atau hampir terancam berdasarkan daftar merah IUCN (*redlist* IUCN) sedangkan pulai merupakan jenis endemik daerah batu gamping. Setiap tahun dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman sehingga terjadi **peningkatan jumlah tanaman hidup dan luas area bervegetasi**.



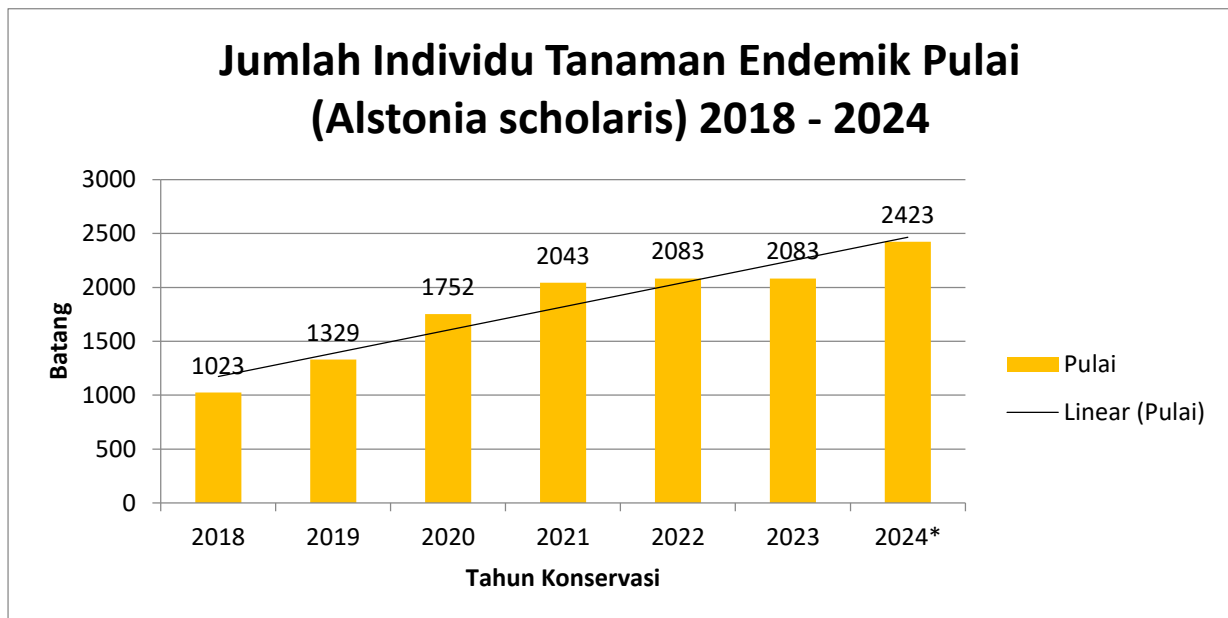
Note: \* sampai dengan bulan Juni 2024

Grafik 1. Jumlah tanaman di area Pabrik Lhoknga



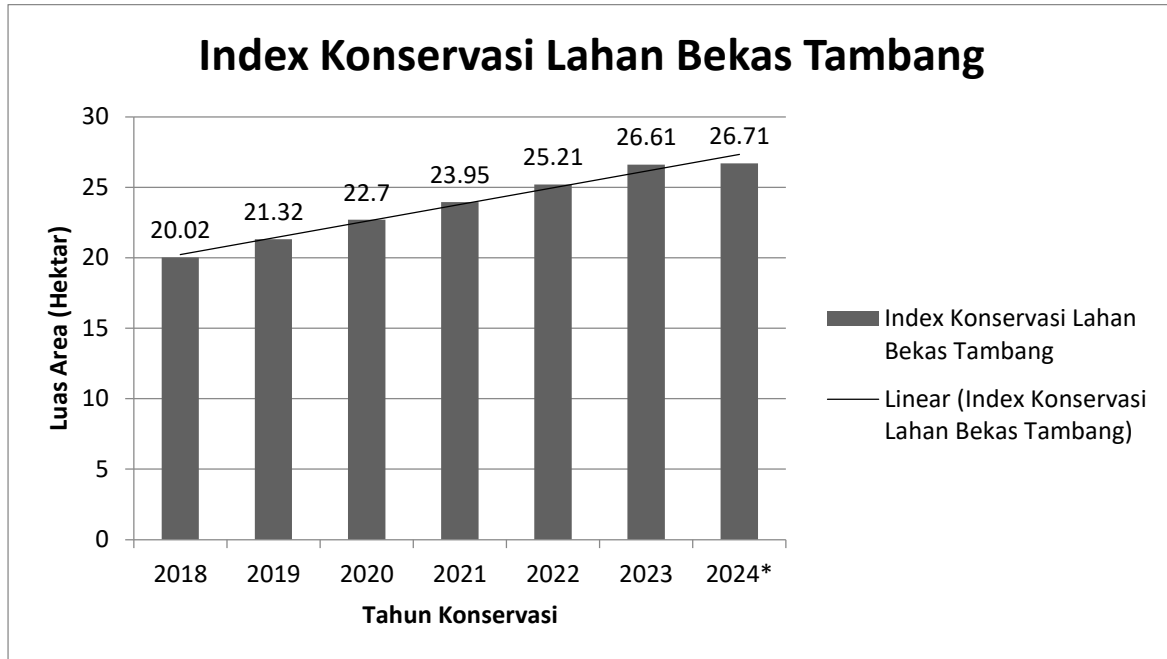
Note: \* sampai dengan bulan Juni 2024

Grafik 2. Indeks keanekaragaman hayati flora di area konservasi Pabrik Lhoknga



Note: \* sampai dengan bulan Juni 2024

Grafik 3. Program konservasi Pulai (*Alstonia scholaris*) di area Pabrik Lhoknga



Note: \*sampai dengan bulan Juni 2024

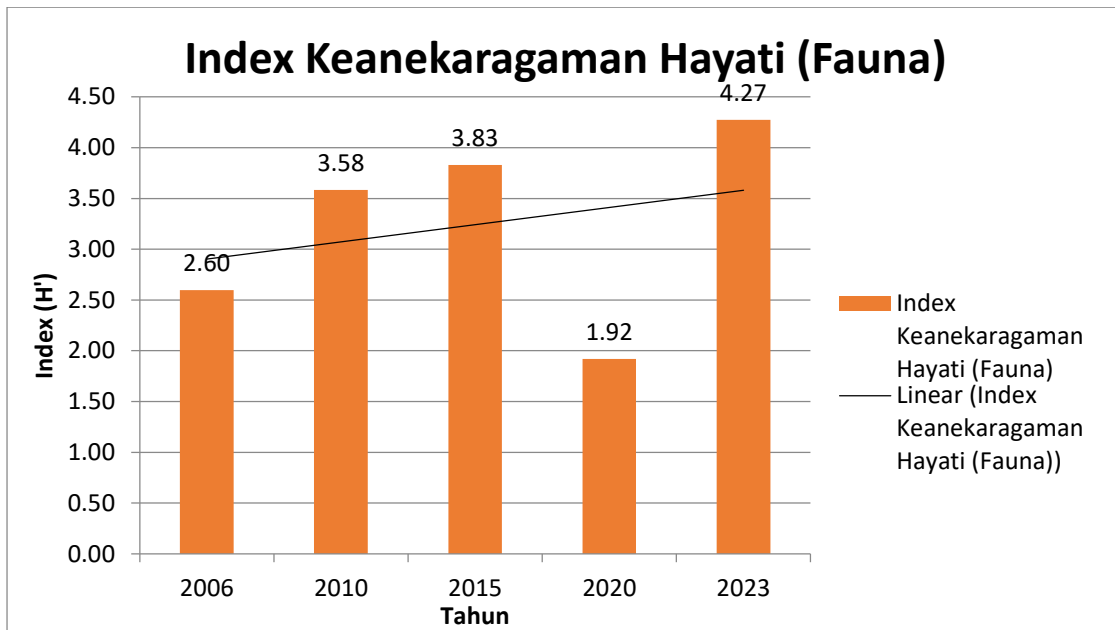
Grafik 4. Indeks program konservasi bekas lahan tambang Pabrik Lhoknga



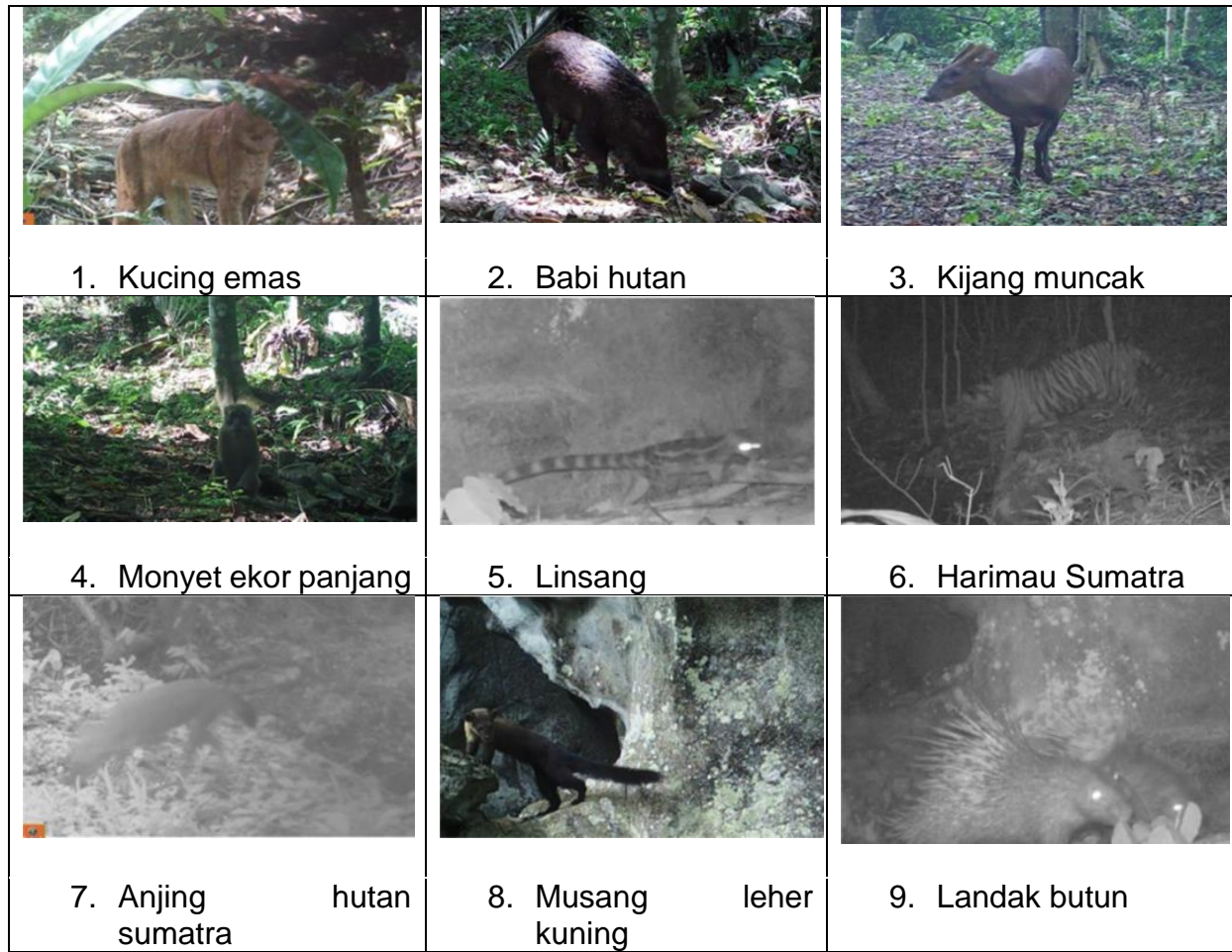
Gambar 1. Proses pembibitan tanaman pulai atau *Alstonia scholaris*

Pada tahun 2020 dilakukan pemantauan keanekaragaman satwa melalui survei menggunakan *camera trap* oleh PT Kyara Lestari. Pemasangan *camera trap* menemukan hasil tangkapan gambar individu satwa lebih banyak dibandingkan dengan metode lain yang dilakukan sebelumnya karena satwa yang hidup berkelompok dengan jumlah besar dapat dihitung berdasarkan gambar yang tertangkap. Beberapa satwa yang hidup berkelompok dengan jumlah individu yang besar diantaranya **beruk** (*Macaca nemestrina*) dan **monyet ekor panjang** (*Macaca fascicularis*) yang termasuk kategori Vulnerable pada daftar merah IUCN. Tikus pohon ekor panjang (*Niviventer rapit*) dan landak butun (*Hystrix crasipinis*) terpantau dengan jumlah individu yang cukup sering berikutnya. Sementara satwa terrestrial lainnya yang ditemukan lebih cenderung hidup soliter atau menyendiri seperti **anjing hutan Sumatera** (*Cuon alpinus sumatrensis*) yang masuk kategori Endangered serta **trenggiling** (*Manis javanica*) dan **harimau Sumatera** (*Panthera tigris sumatrae*) yang masuk dalam kategori Critically Endangered. Hasil temuan survei satwa pada tahun berbeda dapat dilihat pada grafik jumlah individu satwa saat pemantauan.

Pemantauan flora dan fauna kembali dilakukan pada tahun 2023 dengan menggandeng lembaga swadaya masyarakat (LSM) Seulanga Aceh yang merupakan salah satu LSM peduli lingkungan. Seulanga Aceh menggunakan metode survei lapangan langsung untuk mendapatkan data flora dan fauna. Hasil survei tim Seulanga Aceh menunjukkan terjadinya peningkatan indeks keanekaragaman hayati di area sekitar pabrik dan IUP SBA.

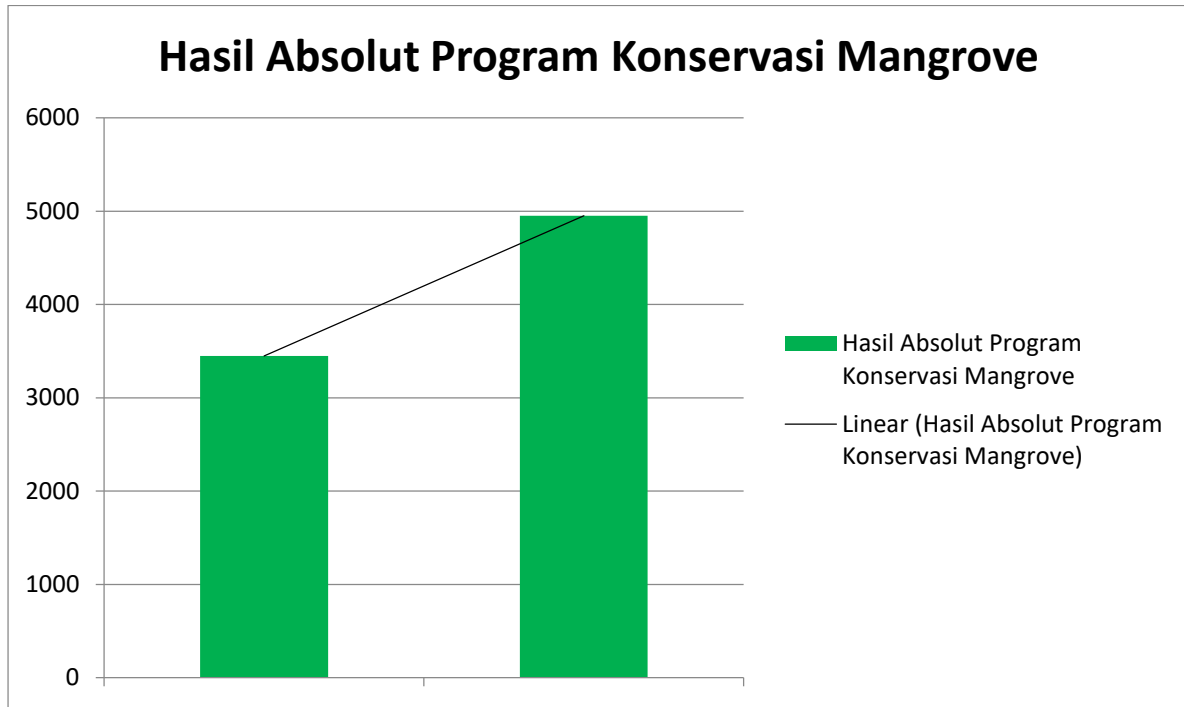


Grafik 5. Indeks keanekaragaman hayati fauna hasil pemantauan di area Pabrik Lhoknga



Gambar 2. Hasil tangkapan video satwa yang tertangkap oleh *camera trap*

Selain mendedikasikan sebagian areanya sebagai area konservasi perusahaan, Pabrik Lhoknga juga turut berpartisipasi melakukan program konservasi mangrove dengan penanaman di beberapa areanya. Program konservasi mangrove diinisiasi pada akhir tahun 2023 dengan total bibit mangrove yang berhasil ditanam sampai dengan bulan Juni 2024 sebanyak 4.950 batang.



\*Data sampai dengan bulan Juni 2024

Grafik 6. Kumulatif hasil absolut program konservasi mangrove



Gambar 3. Proses pemilihan, pelansiran dan penanaman mangrove dan salah satu area konservasi mangrove.